

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLPM/>

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM DETEKSI DINI KEGAWATDARURATAN IBU HAMIL DAN JANIN DI
WILAYAH BINAAN KELURAHAN KURIPAN KERTO HARJO**

Hartati^{1*}, Afyah Sri Harnany², Moh.Projo Angkasa³, Mardi Hartono⁴,
Norma Nofianto⁵

¹²³⁴⁵Poltekkes Kemenkes Semarang

*Korespondensi: hartatilana@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat setempat agar mengetahui deteksi dini pada kegawatdaruratan ibu hamil dan janin. Pada era milenial didukung dengan menggunakan aplikasi yang bisa menunjang deteksi dini yaitu aplikasi mother. Masyarakat setempat diedukasi untuk menurunkan tingkat mortalitas dan bisa meningkatkan berbagai cara untuk membuat berbagai menu untuk mengurangi tingginya KEK dan anemia pada ibu hamil. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat dalam deteksi dini pada kegawatdaruratan ibu hamil dan janin pada wilayah binaan Kelurahan Kuripan Kertoharjo

Tujuan: metode pemberdayaan meliputi pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kegawatdaruratan ibu hamil dan janin melalui pembuatan menu yang bergizi.

Metode: Dilakukan pre test sebelum dilakukan pelatihan dan pendampingan kemudian post test di akhir. Penambahan deteksi dini menggunakan aplikasi mother serta meningkatkan edukasi variasi menu pada ibu hamil sebagai menu yang menarik dan bergizi.

Hasil Kegiatan: Hasil akhir kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada pengetahuan sasaran kegiatan dalam deteksi dini pada kegawatdaruratan ibu hamil dan janin. Meningkatkan variasi menu sebagai makanan yang menarik serta bergizi.

Kesimpulan: Kegiatan pemberdayaan meningkatkan pengetahuan tentang variasi menu sebagai makanan yang menarik serta bergizi untuk deteksi dini kegawatadaruratan ibu hamil dan janin.

Kata Kunci : Deteksi dini, Kegawatdaruratan Ibu hamil, Kegawatdaruratan Janin

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLPM/>

COMMUNITY EMPOWERMENT IN EARLY DETECTION OF EMERGENCIES OF PREGNANT WOMEN AND FETS IN THE GUARANTEED AREA OF KURIPAN KERTO HARJO

Hartati^{1*}, Afiyah Sri Harnany², Moh.Projo Angkasa³, Mardi Hartono⁴,
Norma Nofianto⁵
¹²³⁴⁵Poltekkes Kemenkes Semarang

*Corresponding: hartatilana@gmail.com

Abstract

Background: This service aims to provide education to the local community so that they know about early detection of emergencies for pregnant women and fetuses. In the millennial era, it is supported by using applications that can support early detection, namely the mother application. The local community is educated to reduce the mortality rate and can improve various ways to create various menus to reduce the high rate of CED and anemia in pregnant women. To achieve this goal, community service is carried out in early detection of emergencies for pregnant women and fetuses in the target area of Kuripan Kertoharjo Village.

Objective : Empowerment method with training and assistance regarding early detection of emergencies for pregnant women and fetuses

Method: A pre-test is carried out before training and mentoring is carried out, then a post-test at the end. Adding early detection using the mother application and increasing education on menu variations for pregnant women as an interesting and nutritious menu.

Results: The final results of this service activity can be seen in the knowledge of the targets of the activity in early detection of emergencies for pregnant women and fetuses. Increasing menu variations to provide interesting and nutritious food.

Conclusion: Increasing menu variations to provide interesting and nutritious food.

Keywords : *Early detection, Pregnant maternal emergencies, Fetal emergencies.*

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLPM/>

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat diukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan kesehatan ibu. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, nifas yang disebabkan oleh komplikasi kegawatdaruratan baik yang terjadi secara langsung maupun yang tidak langsung. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 jumlah angka kematian ibu (AKI) sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup dengan kasus sebesar 14.623 kasus. Penyebab langsung kematian ibu (AKI) yaitu disebabkan preeklamsia dan perdarahan. Faktor utama penyebab kematian ibu yaitu perdarahan 30,13%, hipertensi saat hamil, atau pre-eklamsia 27,1% dan infeksi 7,3%. Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor kematian utama ibu (Kemenkes RI, 2016). Angka Kematian Ibu ini dapat menjadi indikator penilaian program kesehatan ibu, dan mengukur kualitas kesehatan Masyarakat. Angka Kematian Ibu ditargetkan turun Ibu menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup (RPJMN 2020 –2024) (Budijanto 2020).

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan kondisi yang disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan asupan gizi antara energi dan protein, sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak dapat tercukupi. Ibu hamil yang diketahui menderita KEK dilihat dari pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) ibu hamil dengan resiko KEK adalah kurang dari 23,5 cm. (DepKes RI, 2014). Ibu hamil yang menderita KEK mempunyai resiko kematian ibu mendadak pada masa perinatal atau resiko pada saat melahirkan bayi. Pada keadaan ini banyak ibu yang meninggal karena perdarahan sehingga akan meningkatkan angka kematian ibu dan bayi.

Pada tahun 2018 di wilayah Kota Pekalongan Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekalongan terdapat 898 kasus ibu hamil dengan KEK. Data dinas kesehatan pekalongan kota pada tahun 2017 jumlah kematian ibu sebanyak 10 orang merupakan urutan ke 13 dari seluruh kota dan kabupaten di Jawa Tengah, penyebab kematian langsung tertinggi karena eklampsia dan urutan kedua karena perdarahan. Penyebab kematian tidak langsung ibu hamil antara lain anemia dan kekurangan energi kronis.

Sedangkan Prevalensi anemia kehamilan di Pekalongan 50,9%, lebih tinggi dari pada angka Nasional yaitu 40,1% (Dinas kesehatan Kota Pekalongan, 2005). Anemia dalam kehamilan akan memberi pengaruh kurang baik bagi ibu dan bayinya. Anemia yang berat (kurang 4 g/dL) akan dapat menyebabkan gangguan fungsi jantung ibu, serta hipoksia hebat terhadap janin yang dapat berakhir dengan kematian ibu dan janin walaupun tidak terjadi perdarahan (Hudono, 1994; Yip, 2000). Anemia akan meningkatkan risiko terjadi kematian ibu 3,7 kali lebih tinggi jika dibandingkan ibu yang tidak anemia (Depkes RI, 1996). Tidak tercukupinya zat gizi sebagai penyebab anemia karena masalah pangan, terkait ketersediaan pangan dan kerawanan konsumsi pangan yang dipengaruhi oleh kemiskinan, rendahnya pendidikan, dan adat/kepercayaan yang terkait dengan tabu makanan (Baliwati, Khomsan, Dwiriani, 2004).

Kegawatdaruratan dalam kehamilan perlu dilakukan deteksi dini untuk menemukan bahwa wanita hamil yang mungkin mengalami komplikasi dalam kehamilannya sehingga dapat dilakukan penanganan segera. Deteksi dini kegawatdaruratan dan pemberian penanganan yang sesuai dapat mencegah komplikasi dan dapat mengakibatkan kematian ibu. Penatalaksanaan deteksi dini dapat dilaksanakan pemeriksaan kehamilan

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLPM/>

Antenatal Care (ANC) secara rutin pada tenaga kesehatan. Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) bertujuan untuk memantau dan menjaga kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang baik tentang kehamilan, persalinan, dan nifas memberikan pengaruh terhadap keberhasilan dalam pencegahan dan penurunan Angka Kematian Ibu. Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda kegawatdaruratan maka memungkinkan ibu hamil berpikir, bersikap, dan berperilaku mencegah, munculnya kegawatdaruratan, atau jika muncul tanda kegawatdaruratan dapat segera mengetahui dan melakukan pemeriksaan.

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik mengajukan judul "Pemberdayaan Masyarakat dalam Deteksi Dini Kegawatdaruratan Ibu Hamil dan Janin Di Wilayah Binaan Kelurahan Kuripan Kertoharjo".

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan prioritas mitra yang diambil dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu perlu adanya "Pemberdayaan Masyarakat dalam Deteksi Dini Kegawatdaruratan Ibu Hamil dan Janin Di Wilayah Binaan Kelurahan Kuripan Kertoharjo"

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode pelatihan secara langsung ditujukan untuk deteksi dini mencegah kegawatdaruratan ibu hamil dan janin pada ibu hamil, dan secara tidak langsung pada kader, Karang Taruna, kelompok pengrajin tempe. Pelatihan tersebut dengan metode edukasi.

Hasil dan Luaran yang dicapai

Pemberdayaan Masyarakat dalam deteksi dini kegawatdaruratan ibu hamil dan janin sangat diperlukan bagi ibu hamil di

wilayah kelurahan kuripan kertoharjo Puskesmas Pekalongan Selatan. Pemberdayaan Masyarakat dalam deteksi dini kegawatdaruratan ibu hamil dan janin dilaksanakan karena Kegawatdaruratan dalam kehamilan perlu dilakukan deteksi dini untuk menemukan bahwa wanita hamil yang mungkin mengalami komplikasi dalam kehamilannya sehingga dapat dilakukan penanganan segera. Deteksi dini kegawatdaruratan dan pemberian penanganan yang tidak sesuai dapat mencegah komplikasi dan kader kesehatan dan Karang Taruna yang memahami teknologi sehingga dapat membantu ibu hamil mendeteksi bila terjadi kegawatan. Upaya mencegah tidak langsung terhadap kegawatdaruratan juga dapat dicegah dengan meningkatkan nutrisi ibu hamil sehingga kondisi ibu hamil tidak anemia atau KEK. Kondisi ibu hamil yang anemia beresiko terjadinya kehamilan yang patologis karena dapat terjadi abortus pada hamil muda, dapat menyebabkan perdarahan pada proses persalinan. Sedangkan ibu hamil KEK dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan janin, sampai kematian, juga dapat menyebabkan kesulitan selama persalinan karena kurang tenaga ibu untuk mengejan. Deteksi dini juga dapat digunakan untuk mencegah terjadinya keterlambatan rujukan dan menentukan tindakan yang tepat dalam mencegah kegawatdaruratan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan keterlibatan perguruan tinggi bekerja sama dengan puskesmas dan pemerintah daerah/ masyarakat mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya kader kesehatan, Karang Taruna dan pengrajin tempe sehingga bisa berperan secara aktif dan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terutama dalam mencegah kematian ibu dan janin melalui kegiatan deteksi dini kegawatdaruratan. Kegiatan yang dilakukan berupa pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLPM/>

dalam deteksi dini kegawatdaruratan ibu hamil dan janin menggunakan aplikasi mother dan pemenuhan gizi seimbang bagi ibu hamil di wilayah kelurahan kuripan kertoharjo Kota Pekalongan dengan Jumlah peserta sasaran sebanyak 20 orang.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat memantau dan menjaga kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Namun secara non formal deteksi dini juga dapat dilakukan secara mandiri dengan melibatkan masyarakat terutama dilaksanakan secara terkoordinir oleh tim pengabdian dari Program Studi D3 Keperawatan Pekalongan Poltekkes Kemenkes Semarang, bekerjasama dengan kelurahan untuk penentuan sasaran yaitu kader kesehatan, karang taruna pengrajin tempe dan ibu hamil. Narasumber bekerjasama dari Dinas Kesehatan yaitu dari dokter kepala Puskesmas Pekalongan Selatan dan ahli gizi Puskesmas Pekalongan Selatan. Kegiatan pelatihan dilakukan pada sasaran kader kesehatan, karang taruna pengrajin tempe dan ibu hamil. Pelatihan dilaksanakan dengan memberikan materi teori dan praktik penggunaan aplikasi mother untuk deteksi dini kegawatdaruratan ibu hamil dan janin pada kader, karang taruna dan kelompok ibu hamil. Pemberdayaan Masyarakat dengan melibatkan pengrajin tempe dengan pelatihan praktik memasak makanan untuk pemenuhan nutrisi yang seimbang bagi ibu hamil. Sebelum pelatihan, kader kesehatan, pengrajin tempe, karang taruna dan ibu hamil diberikan pre-test. Kegiatan pelatihan dimulai dengan Pendidikan kesehatan tentang materi program Kesehatan ibu dan anak, program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), materi gizi ibu hamil anemia dan Kurang energi Kronis (KEK). Kegiatan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dengan praktik pembuatan makanan untuk ibu hamil yang mengandung tinggi protein nabati dan hewani. Bahan makanan bersumber dari tempe dan ikan sebagai makanan dan menyusun contoh menu gizi seimbang bagi

ibu hamil. Instruktur kegiatan praktik menyiapkan makanan gizi seimbang pada ibu di ajarkan oleh tim Gizi dari Puskesmas Pekalongan Selatan.

Pelatihan tentang cara deteksi dini dengan aplikasi mother pada kader, karang taruna dan pengrajin tempe dan ibu hamil dilakukan oleh tim pengabdian poltekkes.kemenkes melaksanakan pendampingan dilakukan dengan cara peserta dibagi menjadi 2 kelompok, setiap kelompok ditunjuk 1 orang sebagai ketua kelompok, kemudian setiap kelompok di dampingi karang taruna dan instruktur untuk membuat menu gizi seimbang bagi ibu hamil dan di lanjutkan pendampingan praktik memasak. Pelaksanaan pendampingan dilakukan 1-2 minggu setelah pemberian pelatihan. Evaluasi keberhasilan pendampingan dengan cara menilai kemampuan peserta melakukan praktik membuat menu dan praktik mengolah makanan gizi seimbang bagi ibu hamil dan makanan tambahan.

Hasil *post-test* sebagai evaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dinilai keberhasilannya berdasarkan peningkatan nilai post test untuk menilai tingkat pengetahuan dan praktik deteksi dini kegawatdaruratan pada ibu hamil dan janin menggunakan aplikasi mother, serta praktik pembuatan menu dan memasak gizi seimbang bagi ibu hamil. Uji statistik untuk mengukur tingkat keberhasilan dengan menghitung secara deskriptif meliputi rata rata kenaikan nilai pre dan post-test.

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang deteksi dini kegawatdaruratan pada ibu hamil dan janin peserta pengabdian masyarakat meningkat dari tingkat pengetahuan yang baik hanya 5 % pada Pre test meningkat menjadi 75 % pada post test, demikian juga dengan pengetahuan gizi ibu hamil dari pre test tidak ada yang mendapatkan nilai baik meningkat pada post test menjadi 75% dengan nilai baik.

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLPM/>

Tabel 2. Pengetahuan deteksi dini kegawatdaruratan pada ibu hamil dengan aplikasi mother.

Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan deteksi dini dengan aplikasi mother			
	Pre		Post	
	f			
Baik	-	-	16	80
Sedang	2	10	4	20
Kurang	18	90	-	-
Jumlah	20	100	20	100

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta pengabdian masyarakat tentang deteksi dini dengan Mother meningkat dari tingkat pengetahuan yang baik meningkat 80 % pada post test.

SIMPULAN

Pemberdayaan menggunakan aplikasi Mother dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini kegawatdaruratan. Kegiatan pemberdayaan meningkatkan pengetahuan tentang variasi menu sebagai makanan yang menarik serta bergizi untuk deteksi dini kegawatadaruratan ibu hamil dan janin.

Daftar Pustaka

Almatsier, Sunita. 2009. *Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Arsinah Habibah Fitriyah Cs, 2018, Buku Praktis Gizi ibu hamil, Malang : Media Nusa Creative Dinkes Kota Pekalongan. 2017. *Profil Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2017*.Pekalongan.

Herbold, Nanci. 2012. *Buku Saku Nutrisi*. Jakarta: EGC

He, Z., Han, G., Cheng, T., Fan, B., & Dong, J. (2018). Evolutionary food quality and location strategies for restaurants in competitive online-to-offline food ordering and delivery markets: An agent- based

approach. *International Journal of Production Economic*, 30, 1-12.

Jauhari, A. dan N. Nasution. 2015. *Nutrisi dan Keperawatan*. Yogyakarta: Jayallmu.

Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif. (2012). Retrieved November 11, 2019, from <https://sbm.binus.ac.id/files/2013/04/Kewirausahaan-dan-Ekonomi-Kreatif.pdf>.

Kimes, S., & Laque, P. (2011). Online, Mobile, and Text Food Ordering in the U.S Restaurant Industri. Cornell University, 11(Cornell Hospitality Report).

Pilar-pilar Ekonomi Kreatif. (n.d.). Retrieved November 11, 2019, from <http://www.feb.unpad.ac.id/id/arsip-fakultas-ekonomi-unpad/opini/2198-pilar-pilar-ekonomi-kreatif> Sosial Media. (n.d.).Retrieved November 11, 2019, from https://id.wikipedia.org/wiki/Layanan_jejaring_sosial.